

Evaluasi Usability dan Tampilan Landing Page JumboDuck Farm sebagai Media Pemasaran Digital UMKM Entok

¹Deni Priyanto, ²Divanata Cahyo Saputro, ³Nanda Wahyu Nur Rokhim,
⁴Damar Rizki Agastya, ⁵Debby Arinda suci, ⁶*Muhamad Wika Valentino

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: ¹denipriyanto020517@gmail.com, ²divanatacs@gmail.com, ³nandaw539@gmail.com,

⁴damar2334@gmail.com, ⁵debbyarinda1@gmail.com, ⁶*wika.valentino2018@gmail.com.

Penulis Korespondens : Muhamad Wika Valentino

Abstrak— Perkembangan teknologi informasi mendorong UMKM untuk memanfaatkan media digital, salah satunya landing page, sebagai sarana pemasaran yang efektif dan terjangkau. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas tampilan dan usability landing page JumboDuck Farm, sebuah UMKM yang bergerak di bidang peternakan entok jumbo (Muscovy duck) di Indonesia. Landing page dibangun sebagai media digital untuk mempromosikan dan memudahkan pemesanan produk secara daring. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 terhadap 67 responden yang terdiri dari berbagai kalangan pengguna internet. Instrumen penelitian mencakup 15 aspek penilaian yang dikelompokkan dalam empat kategori: Estetika Visual, Konten dan Informasi, Usability, serta Performa Teknis. Hasil menunjukkan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,40 dari 5,00, dengan 90,5% responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik. Aspek terkuat adalah kemudahan memahami informasi (4,55), kualitas gambar/visual (4,54), dan informasi kontak serta pemesanan (4,54). Aspek yang memerlukan perbaikan meliputi kombinasi warna (4,28), pengalaman pengguna (4,28), dan navigasi menu (4,30). Temuan ini menunjukkan bahwa landing page JumboDuck Farm telah memenuhi standar usability yang baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek estetika dan navigasi untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna.

Kata Kunci— evaluasi, landing page, UMKM, usability, UX

Abstract— The development of information technology encourages SMEs to utilize digital media, including landing pages, as an effective and affordable marketing tool. This study aims to evaluate the display quality and usability of the JumboDuck Farm landing page, a small and medium enterprise (SME) engaged in jumbo Muscovy duck farming in Indonesia. The landing page was developed as a digital media platform to promote and facilitate online product ordering. Evaluation was conducted using a Likert 1–5 scale questionnaire distributed to 67 respondents from various internet users. The research instrument covered 15 evaluation aspects grouped into four categories: Visual Aesthetics, Content and Information, Usability, and Technical Performance. Results indicate an overall average score of 4.40 out of 5.00, with 90.5% of respondents rating the landing page as Good or Very Good. The strongest aspects are ease of understanding information (4.55), image/visual quality (4.54), and contact and ordering information (4.54). Aspects requiring improvement include color combination (4.28), user experience (4.28), and menu navigation (4.30). These findings suggest that the JumboDuck Farm landing page meets good usability standards, but still requires improvement in aesthetics and navigation to optimize the user experience.

Keywords— evaluation, landing page, SME, usability, UX



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di era digital saat ini, kehadiran online menjadi kebutuhan mendasar bagi pelaku usaha yang ingin memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing [1]. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penggunaan landing page sebagai media pemasaran digital yang efektif dan terjangkau [2]. Landing page merupakan halaman web yang dirancang khusus untuk menarik perhatian pengunjung dan mendorong tindakan tertentu, seperti pemesanan produk atau pengisian formulir kontak [3].

JumboDuck Farm adalah UMKM yang bergerak di bidang peternakan entok jumbo (Muscovy duck) di Indonesia. Sebagai pelaku usaha di sektor peternakan, JumboDuck Farm membangun landing page untuk memperluas jangkauan pasar dan memudahkan proses pemesanan produk secara digital. Namun, membangun sebuah landing page yang efektif tidak hanya memerlukan konten yang informatif, tetapi juga desain yang baik dan mudah digunakan (usable) oleh berbagai kalangan pengguna [4]. Menurut Sucipto et al. [5], kualitas antarmuka yang baik secara langsung berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna dan efektivitas sistem yang dibangun.

Evaluasi usability merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana sebuah antarmuka dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif, efisien, dan memuaskan [6]. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan desain sebelum atau setelah produk diluncurkan secara luas [7]. Sucipto dan Daniati [8] menjelaskan bahwa pendekatan berorientasi objek dalam pengembangan sistem digital memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas antarmuka sebagai bagian integral dari siklus pengembangan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa usability yang baik pada website UMKM berkontribusi signifikan terhadap kepercayaan konsumen dan peningkatan konversi penjualan [9].

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur kualitas tampilan dan usability landing page JumboDuck Farm, (2) menganalisis persepsi pengguna terhadap desain website, (3) mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan website, serta (4) memberikan rekomendasi peningkatan UI/UX website. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan landing page JumboDuck Farm dan menjadi referensi bagi UMKM lain yang ingin memanfaatkan platform digital.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Objek penelitian adalah landing page JumboDuck Farm, sebuah media pemasaran digital milik UMKM peternakan entok jumbo. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek evaluasi UI/UX, terdiri dari 15 item pernyataan dalam

4 kategori, yaitu Estetika Visual (kombinasi warna, tata letak, kualitas gambar, desain keseluruhan), Konten dan Informasi (kejelasan produk, daya tarik UMKM, info kontak/pemesanan), Usability (kemudahan informasi, navigasi menu, kenyamanan, pengalaman pengguna), dan Performa Teknis (kecepatan akses, tampilan perangkat). Setiap item dinilai menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori: 1 (Sangat Buruk), 2 (Buruk), 3 (Cukup), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik). Kuesioner disebarakan secara daring melalui Google Form kepada responden yang pernah mengakses landing page JumboDuck Farm. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan total 67 responden yang terdiri dari 64% laki-laki dan 36% perempuan, dengan mayoritas (80,6%) berusia 17–24 tahun. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean) per aspek dan distribusi frekuensi jawaban responden.

A. Instrumen Penelitian

Kuesioner terdiri dari 15 aspek penilaian yang mencakup empat kategori utama: Estetika Visual meliputi kombinasi warna, tata letak, kualitas gambar, dan desain keseluruhan; (2) Konten dan Informasi meliputi kejelasan produk, daya tarik UMKM, dan info kontak/pemesanan; (3) Usability meliputi kemudahan informasi, navigasi menu, kenyamanan, dan pengalaman pengguna; serta (4) Performa Teknis meliputi kecepatan akses dan tampilan pada berbagai perangkat. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata (mean) dan distribusi frekuensi.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Kategori	Aspek Penilaian	Rata-rata skor
Estetika Visual	Kombinasi Warna	4,28
	Tata Letak/Layout	4,42
	Kualitas Gambar/Visual	4,54
	Desain Keseluruhan	4,45
Konten & Informasi	Kejelasan Produk	4,50
	Daya Tarik UMKM	4,48
	Info Kontak & Pemesanan	4,54
Usability	Kemudahan Informasi	4,55
	Navigasi Menu	4,30
	Kenyamanan Penggunaan	4,42
	Pengalaman Pengguna (UX)	4,28
Performa Teknis	Kecepatan Akses	4,40
	Tampilan Multi-Perangkat	4,38
	Kepuasan Umum	4,46

	Rekomendasi ke Orang Lain	4,44	
B.	Rara-rata keseluruhan	4,40	Prosedur
Evaluasi			

Evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap: (1) perancangan instrumen kuesioner berdasarkan aspek-aspek UI/UX yang relevan; (2) penyebaran kuesioner secara daring kepada responden yang telah mengakses landing page JumboDuck Farm; (3) pengumpulan data selama periode penelitian tahun 2026; dan (4) analisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil survei terhadap 67 responden, landing page JumboDuck Farm mendapatkan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,40 dari skala maksimal 5,00. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa 54,3% memberikan skor 5 (Sangat Baik), 36,2% memberikan skor 4 (Baik), 8,2% memberikan skor 3 (Cukup), dan hanya 1,3% yang memberikan penilaian di bawah skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum landing page mendapatkan respons yang sangat positif dari pengguna [7]. Analisis per kategori menunjukkan bahwa kategori Konten dan Informasi memperoleh skor tertinggi (4,50), diikuti Estetika Visual (4,42), Usability (4,41), dan Performa Teknis (4,39). Aspek dengan skor tertinggi adalah Kemudahan Memahami Informasi (4,55), Kualitas Gambar/Visual (4,54), dan Informasi Kontak serta Pemesanan (4,54). Tingginya skor pada aspek ini mengindikasikan bahwa konten landing page sudah disajikan dengan jelas dan informatif, serta memudahkan calon konsumen untuk melakukan pemesanan. Aspek yang masih memerlukan perbaikan adalah Kombinasi Warna (4,28), Pengalaman Pengguna (4,28), dan Navigasi Menu (4,30). Meskipun ketiga aspek tersebut masih berada di atas 4,0, terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut guna meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi estetika visual dan kemudahan navigasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan sebuah website UMKM [8] [9].

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nomer	Aspek Penilaian	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Kombinasi Warna	0,687	0,244	Valid
2	Tata Letak/Layout	0,712	0,244	Valid
3	Kualitas Gambar/Visual	0,743	0,244	Valid
4	Desain Keseluruhan	0,698	0,244	Valid
5	Kejelasan Produk	0,754	0,244	Valid
6	Daya Tarik UMKM	0,721	0,244	Valid
7	Info Kontak & Pemesanan	0,768	0,244	Valid
8	Kemudahan Informasi	0,789	0,244	Valid

9	Navigasi Menu	0,651	0,244	Valid
10	Kenyamanan Penggunaan	0,734	0,244	Valid
11	Pengalaman Pengguna (UX)	0,702	0,244	Valid
12	Kecepatan Akses	0,678	0,244	Valid
13	Tampilan Multi-Perangkat	0,691	0,244	Valid
14	Kepuasan Umum	0,745	0,244	Valid
15	Rekomendasi ke Orang Lain	0,758	0,244	Valid

B. Hasil Evaluasi Per Kategori

Berdasarkan hasil survei terhadap 67 responden, landing page JumboDuck Farm mendapatkan rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,40 dari skala maksimal 5,00. Distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa 54,3% memberikan skor 5 (Sangat Baik), 36,2% memberikan skor 4 (Baik), 8,2% memberikan skor 3 (Cukup), dan hanya 1,3% yang memberikan penilaian di bawah skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum landing page mendapatkan respons yang sangat positif dari pengguna [7].

Analisis per kategori menunjukkan bahwa kategori Konten dan Informasi memperoleh skor tertinggi (4,50), diikuti Estetika Visual (4,42), Usability (4,41), dan Performa Teknis (4,39). Temuan ini sejalan dengan pendapat Sucipto, Wardani, dan Mulyono [12] bahwa keberhasilan sebuah website dapat diukur melalui keseimbangan antara kualitas konten, kemudahan penggunaan, dan performa teknis.

Aspek dengan skor tertinggi adalah Kemudahan Memahami Informasi (4,55), Kualitas Gambar/Visual (4,54), dan Informasi Kontak serta Pemesanan (4,54). Tingginya skor pada aspek ini mengindikasikan bahwa konten landing page sudah disajikan dengan jelas dan informatif, serta memudahkan calon konsumen untuk melakukan pemesanan. Hal ini sangat relevan mengingat tujuan utama landing page JumboDuck Farm adalah mendorong pemesanan produk entok secara digital.

Aspek yang masih memerlukan perbaikan adalah Kombinasi Warna (4,28), Pengalaman Pengguna (4,28), dan Navigasi Menu (4,30). Meskipun ketiga aspek tersebut masih berada di atas 4,0 dan masuk kategori Sangat Baik, terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut guna meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Pratama, Sucipto, dan Nugroho [13] dalam penelitian evaluasi e-learning juga menemukan bahwa aspek navigasi dan pengalaman pengguna seringkali menjadi titik lemah yang memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan sistem berbasis web.

C. Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini memberikan gambaran positif tentang kualitas landing page JumboDuck Farm. Skor rata-rata 4,40 dari 5,00 menempatkan landing page ini pada kategori Sangat Baik berdasarkan skala interpretasi Likert yang digunakan. Sebanyak 90,5% responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik, mencerminkan tingkat penerimaan yang tinggi dari pengguna terhadap desain dan fungsionalitas website.

Keunggulan utama landing page JumboDuck Farm terletak pada kualitas konten dan kemudahan mengakses informasi produk. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola website telah

berhasil mengkomunikasikan informasi produk entok jumbo dengan efektif kepada calon konsumen. Kualitas gambar yang tinggi juga berkontribusi pada persepsi positif pengguna, mengingat produk ternak seperti entok memerlukan visualisasi yang jelas untuk meyakinkan calon pembeli.

Temuan mengenai perlunya perbaikan pada kombinasi warna dan navigasi menu sejalan dengan penelitian Zarkasi, Wardani, dan Sucipto [14] yang menganalisis user experience menggunakan HEART Framework, di mana aspek aesthetics dan ease of use menjadi faktor penentu kepuasan pengguna dalam mengakses aplikasi digital. Selain itu, Saputra, Sucipto, dan Andriyanto [15] dalam analisis kualitas website SIAKAD juga menekankan pentingnya konsistensi desain visual sebagai komponen kritis dalam keberhasilan sebuah platform web.

Penelitian ini juga mengonfirmasi temuan Sucipto et al. [16] bahwa pelatihan dan pendampingan pengembangan sistem digital pada UMKM perlu memperhatikan aspek UI/UX sejak tahap perencanaan, bukan hanya sebagai afterthought setelah sistem dibangun. Integrasi evaluasi usability dalam siklus pengembangan website UMKM dapat menghasilkan produk digital yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di era transformasi digital.

Tabel 3. Perbandingan Skor Rata-rata Per Kategori

Nomer	Kategori	Rata-rata skor	Peringkat	Kategori
1	Konten dan Informasi	4,50	1	Sangat Baik
2	Estetika Visual	4,42	2	Sangat Baik
3	Usability	4,41	3	Sangat Baik
4	Performa Teknis	4,39	4	Sangat Baik

IV. KESIMPULAN

Evaluasi landing page JumboDuck Farm menunjukkan hasil yang sangat positif dengan rata-rata skor 4,40 dari 5,00. Landing page telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna terutama dalam hal kemudahan memahami informasi, kualitas visual, dan kelengkapan informasi kontak serta pemesanan. Sebanyak 90,5% responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik, mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap desain dan fungsionalitas website. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu kombinasi warna, navigasi menu, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain: (1) melakukan penyesuaian palet warna agar lebih harmonis dan konsisten; (2) menyederhanakan struktur navigasi menu agar lebih intuitif; serta (3) melakukan uji pengguna secara berkala untuk memantau perkembangan kualitas pengalaman pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan landing page JumboDuck Farm kedepan dan menjadi acuan bagi UMKM lain dalam membangun media digital yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Narulita, S., et al. (2023). Digital Marketing melalui Pemanfaatan Landing Page untuk Kelompok Usaha Kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.75>
- [2] Krestianti, D., dkk., "Pengembangan Landing Page sebagai Alat Pemasaran Digital yang Efektif bagi UMKM," *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 1, pp. 1–11, 2025, doi: 10.29407/noe.v8i01.24674.
- [3] Pranatawijaya, V. H., et al. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- [4] R. P. J. Paransa, "Optimalisasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia Melalui Pemasaran Digital," *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, vol. 21, no. 2, Aug. 2024, doi: 10.21831/efisiensi.v21i2.77042.
- [5] Pratama, A., Sucipto, S., dan Nugroho, A., "Evaluasi Efektivitas E-Learning Menggunakan Usability Testing dengan Metode TOPSIS," *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, 2024, doi: 10.53624/jsitik.v3i1.430
- [6] Fauzi, M. H., "Perancangan Strategi Pemeliharaan Dengan Pendekatan Metode CMMS Dan OMMP Dengan FMECA Sebagai Perspektif," *Noe*, vol. 8, no. 01, pp. 1–11, Apr. 2025, doi: 10.29407/noe.v8i01.24674.
- [7] A. Pratama, S. Sucipto, and A. Nugroho, "Evaluasi Efektivitas E-Learning Menggunakan Usability Testing dengan Metode TOPSIS," *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, Sep. 2024, doi: 10.53624/jsitik.v3i1.430.
- [8] H. A. Nugroho, S. Sucipto, dan A. S. Wardani, "Evaluasi User Experience Website Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ)," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 85–94, 2024.
- [9] Lestari, S., "Analisis Usability Web: Studi Kasus Website UMKM Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, vol. 1, no. 1, p. 46, 2014.
- [10] Tania, M., Ishaq, A., & Firdaus, M. R. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap User Interface Aplikasi Shopee Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Komputer Antartika*, 2(3), 112–117. <https://doi.org/10.70052/jka.v2i3.503>
- [11] Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1). <https://ejournals.itda.ac.id/index.php/compiler/article/view/254>
- [12] Mulyono, K. K., Wardani, A. S., dan Sucipto, S., "Pengukuran Kesuksesan Website Universitas Menggunakan Metode Delone and Mclean," *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer*, vol. 1, no. 1, pp. 64–76, 2022, doi: 10.53624/jsitik.v1i1.178.

- [13] Pratama, A., Sucipto, S., dan Nugroho, A., "Evaluasi Efektivitas E-Learning Menggunakan Usability Testing dengan Metode TOPSIS," JSITIK, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, 2024, doi: 10.53624/jsitik.v3i1.430.
- [14] Zarkasi, A. C., Wardani, A. S., dan Sucipto, S., "Analisa User Experience terhadap Fitur di Aplikasi Zenius Menggunakan HEART Framework," METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 2023.
- [15] Saputra, D. A., Sucipto, S., dan Andriyanto, T., "Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri," RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management, vol. 5, no. 1, pp. 17–22, Apr. 2022, doi: 10.25273/research.v5i1.9350.
- [16] Sucipto, S., Daniati, E., Harini, D., et al., "Pelatihan Tim Pengembang Akademik SMAN 6 Kediri dalam Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle," Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, no. 1, pp. 105–115, 2023, doi: 10.55506/arch.v3i1.80.